

No. 80/S.K/B/III.-

KEMENTERIAN Seri Daftar Suret Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan Republik Indonesia.-

DJAKARTA, 30 Djuli 1964..

MENTERI PENDIDIKAN DASAR DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA.

Telah membuat:

persetujuan Pembantu Menteri Bidang Pendidikan tgl. 17 Djuli 1964 atas usul Kepala Direktorat Pendidikan Umum dengan suratnya tgl. 6 Djuli 1964 no. 394/AV/Um/64 tentang pembukaan, penempatan dan penegerian S.M.P. tahun pelajaran 1964/1965.

Menimbang:

- a. bahwa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang bertudjuan melanjutkan dan meluaskan pendidikan dan pengedjaraan yang diberikan disekolah rendah serta sebagai tempat persiapan bagi pendidikan dan pengedjaraan menengah tingkat atas, baik umum maupun kejuruan, perlu dibuka beberapa buah S.M.P. Negara pada permulaan tahun pelajaran 1964/1965 di beberapa tempat;
- b. bahwa S.M.P. Negara yang telah terlanjut besar sehingga penjangkaran pengedjarannya tidak dapat lanjut, dipandang perlu dipecah menjadi dua buah sekolah negara yang masing2 berdiri sendiri;
- c. bahwa S.M.P.-2 swasta yang telah memenuhi syarat2 minimal sebagai sekolah negara dan yang sesuai dengan rentjana penjabaran sekolah Departemen P.D. dan K. selanjutnya dinegerikan menjadi S.M.P.-2 Negara;
- d. bahwa Badan Penjelenggara Sekolah atau Panitia atau Yayasan atau Pengerintah Daerah setempat bertanggungjawab untuk memenuhi segala kebutuhan bagi perkembangan dan atau perluasan sekolah selanjutnya;
- e. bahwa berhubung dengan hal2 tersebut diatas, maka perlu membuka, menetapkan dan menegerikan S.M.P. tahun edjaraan 1964/1965;

Mengingat:

1. Undang-undang Dasar th. 1945 pasal 31 dan 32 tentang hak warga-negara mendapat pengedjaraan dan pendidikan;
2. Undang-undang no.32 th.1947 dengan perubahan dan perubahannya terakhir tentang mendirikan dan menjangkarkan sekolah2 lanjutan negara dan peraturan tentang pembagian tugas antara pemerintah pusat dan daerah mengenai penjangkaraan sekolah negara;
3. Undang-undang art.4 th.1950 jo. Undang-undang no.12 th.1954 tentang dasar-dasar pendidikan dan pengedjaraan disekolah-sekolah;
4. surat keputusan Menteri Pendidikan, Pengedjaraan dan Kebudayaan tanggal 24 Djanuari 1952 no.2512/Kab. tentang penetapan nama-nama sekolah rendah dan sekolah lanjutan serta singkatannja;
5. Suret keputusan Menteri P.D. dan K. tgl.28 Februari 1963 No.13/1963 tentang perubahan nama "Sekolah Rongket 6 tahun" menjadi "Sekolah Dasar";
6. Suret keputusan Menteri P.D. dan K. tgl. 25 April 1947 No.38380/S.jo 1959 no.125409/S. tentang Peraturan Umum Uddjian masuk dan uddjian Penghabisan Sekolah Lanjutan Negara;
7. Rentjana Departemen P.D. dan K. untuk memperluas pendidikan dan pengedjaraan;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

No. Urut. Nama dan tempat Sekolah yang dinagerek

12. S.M.P. di Kel. bupaten Djen Timur.

13. S.M. li

tempat-tempat seperti keputusan ini menjadi masing-masing berdiri sendiri administratif, maupun dibidang

swasta ditempat-tempat seperti tert. p.iran III keputusan ini menjadi S.M.P. et;

"Pertama", "Kedua" dan "Ketiga" Aite-tiuen sebagai berikut:

der Pemerintah c.q. Departemen P.D.&K. jediskan, maka gedung, halaman sekolah, et2 perlengkapan lainnya dijamin atau Panitya atau Jajasan atau Pemerintah Da-

han2 yang bersifat keperdataan termasuk hutang-piutang yang dibuat oleh Badan Pe- Sekolah atau Panitya atau Jajasan hingga kenna2 surat keputusan ini, tetap menjadi tang- Panitya Sekolah atau Jajasan atau Pemerintah Da- ang bersangkutan;

2. a) perumahan guru2 dijamin atau disediakan dengan tjara yang layak oleh Panitya atau Jajasan atau Pemerintah Daerah setempat sehingga merupakan keringanan bagi gu- ru-guru yang bersangkutan.
- b) sewa rumah atau hotel disesuaikan dengan peraturan2 pe- merintah yang berlaku untuk itu.
3. Kepala-Sekolah atau guru2 yang diserahi pimpinan ditunjuk oleh Departemen P.D. dan K.
4. Terhadap sekolah2 yang dinagirikan, chususan2 terhadap te- naga pengadjar, pegawai dan murid2 dikenakan ketentuan-2 tentang pengadjar, pegawai dan murid2 negara, dengan tja- tatan, bagi yang tidak memenuhi syarat, penjalurannya men- djadi tanggung-jawab Panitya atau Jajasan atau penganbil inisiatip dari sekolah yang bersangkutan.
5. Chusus murid2 yang diterima dikelas I bonjolah yang lulus udjian masuk S.L.P. Negara dan penampungan murid2 lainnya diatur dan diselenggarakan oleh Kepala Sekolah dengan pe- tundjuk2 Inspeksi S.M.P. Daerah yang bersangkutan.
6. a) tiap2 kelas terdiri atas sekurang-kurangnya 20 orang murid dan sebanjak-banjaknya 40 orang murid.
- b) tambahan kelas, baik dalam tahun yang sedang berdjalan maupun dalam tahun2 berikutnya harus seizin Kepala In- speksi S.M.P. Daerah.

Kelima: Djikalau syarat2 tersebut diatas ini ternyata tidak dipenuhi oleh Badan Penjelenggara sekolah atau Jajasan atau Panitya, maka kira2nya se-waktu2 Pemerintah dalam keadaan terpaksa a- kan dapat menarik kembali pengesahannya sebagai sekolah nega- ra atau menghentikan untuk selanjutnya penerimaan murid2 di- kelas I.

Keenam: biaya penyelenggaraan berhubung dengan dikeluarkannya surat- keputusan ini, sekedar untuk th. 1964 dibebankan pada pasal 8E. 3. 15 dari Anggaran Belanja dan Pendapatan Departemen P.D. dan K. tahun cins 1964 dan untuk tahun2 selanjutnya pada mte anggaran yang selaras dengan itu.

Ketujuh: Surat Keputusan ini berlaku/pada tanggal 1 Agustus 1964. mulai

MENTERI PENDIDIKAN DASAR DAN KESUDAJAAN
REPUBLIK INDONESIA
Atas nama Menteri:

AMPIRAN III : Surat Keputusan Menteri P.D. dan K.
tanggal 30 Juli 1964 No. 80/S.V/B/III.-
TENTANG : Pemotongan S.M.P. Negara tahun pelad-
ran 1964/1965.-

No. Urut	Nama dan tempat Sekolah yang dinotifikasi	Dinotifikasi menjadi	Dijumlah kelas	Keterangan
1.	S.M.P. Negara I di Bindjai, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.	a. S.M.P. Negara I di Bindjai. b. S.M.P. Negara III di Bindjai Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.	2 buah kelas I 7 " " II 3 " " III	Disolonggakan pada waktu pagi
2.	S.M.P. Negara I di Djambi.	a. S.M.P. Negara I di Djambi. b. S.M.P. Negara IV di Djambi.	2 buah kelas I 1 " " II	Disolonggakan pada waktu pagi
3.	S.M.P. Negara II di Palembang	a. S.M.P. Negara II di Palembang. b. S.M.P. Negara VIII di Palembang.	3 buah kelas I 2 " " II 2 " " III	Disolonggakan pada waktu sore
4.	S.M.P. Negara II di Djakarta.	a. S.M.P. Negara II di Djakarta. b. S.M.P. Negara XXXIX di Djakarta.	3 buah kelas I 3 " " II 2 " " III	Disolonggakan pada waktu sore
5.	S.M.P. Negara XVI di Djakarta	a. S.M.P. Negara XVI di Djakarta. b. S.M.P. Negara XL di Djakarta c. S.M.P. Negara XLII di Djakarta.	3 buah kelas I 3 " " II 2 " " III 3 buah kelas I 4 " " II 2 " " III	pagi dan sore Disolonggakan pada waktu/sore Disolonggakan pada waktu pagi dan sore.
6.	S.M.P. Negara VIII di Djakarta.	a. S.M.P. Negara VIII di Djakarta. b. S.M.P. Negara XLI di Djakarta	5 buah kelas I 2 " " II 1 " " III	Disolonggakan pada waktu pagi dan sore.
7.	S.M.P. Negara XII di Djakarta.	a. S.M.P. Negara XII di Djakarta. b. S.M.P. Negara XLIII di Djakarta	3 buah kelas I 3 " " II 3 " " III	Disolonggakan pada waktu sore
X 8.	S.M.P. Negara I di Tjirahi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.	a. S.M.P. Negara I di Tjirahi. b. S.M.P. Negara di Tjirahalong- Wotan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.	3 buah kelas I 2 " " II 2 " " III	Disolonggakan pada waktu pagi

LAMPIRAN I : Surat Keputusan Menteri P.D. No. 80/S.K./7
tanggal 30 Djuli 1964
TENTANG : Pembukaan S.M.P. Negara tahun pelajaran
1964 / 1965.-

No. Urut	Nama dan tempat Sekolah yang dibuka	Jumlah kelas	Ketersiapan
1.	S.M.P. Negara di Muara Selak, Kabupaten Batanghari, Daerah tingkat I Jambi.	3 buah kelas I	Diselenggarakan pada waktu pagi.

Ministeri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan
Republik Indonesia
Atas nama Menteri:
Kepala Direktorat Pendidikan Umum
Atas nama Beliau :
Kepala Inspektorat Tata-Laksana,




(J. L. SIREGAR) .-

	tempat Se- yang dipetikan	Dibuatlah menjadi	Dijumlah kelas	Keterangan
	S.M.P. Negara I di Tasilalaja, Djawa Barat.	a. S.M.P. Negara I di Tasilala- ja.		
		b. S.M.P. Negara di Singapura, Kab. Tasilala- ja, Djawa Barat	3 buah kelas I 3 " " II 3 " " III	Disolengga- rakan pada waktu pagi
10.	S.M.P. Negara I di Garut, Djawa Barat.	a. S.M.P. Negara I di Garut.		
		b. S.M.P. Negara di Tilkadlang, Kab. Garut, Djawa Barat.	3 buah kelas I 2 " " II 2 " " III	Disolengga- rakan pada waktu pagi
11.	S.M.P. Negara II di Subang, Kabupaten Purwakarta, Djawa Ba- rat.	a. S.M.P. Negara II di Subang.		
		b. S.M.P. Negara di Kalidjati, Kab. Purwakar- ta, Djawa Barat	3 buah kelas I 3 " " II 2 " " III	Disolengga- rakan pada waktu pagi
12.	S.M.P. Negara di Sukabumi, Djawa Barat.	a. S.M.P. Negara di Sukabumi.		
		b. S.M.P. Negara di Tjikutok, Kab. Lombok, Djawa Barat.	2 buah kelas I 2 " " II 2 " " III	Disolengga- rakan pada waktu pagi
13.	S.M.P. Negara I di Pati, Djawa Tengah	a. S.M.P. Negara I di Pati.		
		b. S.M.P. Negara III di Pati, Djawa Tengah.	2 buah kelas I 2 " " II	Disolengga- rakan pada waktu pagi.
14.	S.M.P. Negara di Purbalinggo, Djawa Tengah	a. S.M.P. Negara I di Purboling- go.		
		b. S.M.P. Negara II di Purbalinggo, Djawa Tengah.	3 buah kelas I 3 " " II 4 " " III	Disolengga- rakan pada waktu pagi
15.	S.M.P. Negara di Tuban, Djawa Ti- mur.	a. S.M.P. Negara di Tuban.		
		b. S.M.P. Negara di Kengol, Ka- bupaten Tuban, Djawa Timur.	3 buah kelas I 2 " " II 1 " " III	Disolengga- rakan pada waktu pagi
16.	S.M.P. Negara di Aruntai, Kab. Hu- lu Sungai Utara, Kalimantan Sela- tan.	a. S.M.P. Negara I di Aruntai.		
		b. S.M.P. Negara II di Aruntai Kab. Hulu Sungai Utara, Kaliran- tan Selatan.	2 buah kelas I 3 " " II 2 " " III	Disolengga- rakan pada waktu pagi
17.	S.M.P. Negara di Djeneponto, Kabu- paten Djeneponto, Sulawesi Selatan	a. S.M.P. Negara di Djeneponto,		
		b. S.M.P. Negara di Allu, Kab. Djeneponto, Su- lawesi Selatan	3 buah kelas I 3 " " II 2 " " III	Disolengga- rakan pada waktu pagi
18.	S.M.P. Negara di	S.M.P. Negara		

No. Urut	Nama dan tempat Sekolah yang dipotong	Dipotong menjadi	Dumlah kelas	Keterangan
19.	S.M.P. Negara di Pinrang, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan.	a. S.M.P. Negara di Pinrang. b. S.M.P. Negara di Langga, Kab. Pinrang, Sulawesi Selatan.	3 buah kelas I 3 " " II 3 " " III	Disolenggara rakan pada waktu pagi
20.	S.M.P. Negara di Bau-Bau, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara.	a. S.M.P. Negara di Bau-Bau. b. S.M.P. Negara di Kalodira, Kab. Buton, Sulawesi Tenggara.	3 buah kelas I 3 " " II 2 " " III	Disolenggara rakan pada waktu pagi
21.	S.M.P. Negara I di Gorontalo, Sulawesi Utara	a. S.M.P. Negara I di Gorontalo b. S.M.P. Negara di Tana, Kab. Gorontalo, Sulawesi Utara	3 buah kelas I 3 " " II 2 " " III	Disolenggara rakan pada waktu pagi
22.	S.M.P. Negara di Ulu-Siau, Kabupaten Sangir Talaud, Sulawesi Utara.	a. S.M.P. Negara di Ulu Siau. b. S.M.P. Negara di Gondong Siau, Kab. Sangir Talaud, Sulawesi Utara.	4 buah kelas I 3 " " II 2 " " III	Disolenggara rakan pada waktu pagi
23.	S.M.P. Negara di Ampara, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah.	a. S.M.P. Negara di Ampara. b. S.M.P. Negara di Una-Una, Kab. Poso, Sulawesi Tengah.	2 buah kelas I 1 " " II 1 " " III	Disolenggara rakan pada waktu pagi
24.	S.M.P. Negara I di Tondano, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara.	a. S.M.P. Negara I di Tondano. b. S.M.P. Negara di Tondongan, Kab. Minahasa Sulawesi Utara.	3 buah kelas I 2 " " II 2 " " III	Disolenggara rakan pada waktu pagi

Menteri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan
 Republik Indonesia
 Atas nama Menteri:
 Kepala Direktorat Pendidikan Umum
 Atas nama Beliau:
 Kepala Inspektorat Tata - Laksana,



(J. BASIRAN)..

AN III : Surat Keputusan Menteri P.D. dan K.
tanggal 30 Djuli 1964 No. 30/S.K/6/III
TENTANG : Penegerian S.M.P. Swasta tahun pelajaran
1964/1965.-

Nama dan tempat Sekolah yang dinegerikan	Djumlah kelas	Keterangan
1. Bekas S.M.P. P.P.S. di Banda-Atjeh, Kabupaten Atjeh Besar, Atjeh.	3 buah kelas I 2 " " II 2 " " III	a. Mendjadi S.M.P. Negara IV di Banda-Atjeh. b. Diselenggarakan pada waktu pagi.
2. S.M.P. di Peureulak, Kabupaten Atjeh-Timur, Atjeh.	1 buah kelas I 1 " " II 1 " " III	a. Mendjadi S.M.P. Negara di Peureulak. b. Diselenggarakan pada waktu pagi.
3. S.M.P. Swasta di Tigalingga, Kabupaten Dairi Sumatera Utara.	1 buah kelas I 1 " " II 1 " " III	a. Mendjadi S.M.P. Negara di Tigalingga b. Diselenggarakan pada waktu pagi.
4. S.M.P. Persiapan Negara di Sunggal, Kabupaten Deli-Serdang, Sumatera Utara.	3 buah kelas I 1 " " II 1 " " III	a. Mendjadi S.M.P. Negara di Sunggal. b. Diselenggarakan pada waktu pagi.
5. S.M.P. Swasta Pandjung Mutiara Tikur, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.	2 buah kelas I 1 " " II 1 " " III	a. Mendjadi S.M.P. Negara di Tikur. b. Diselenggarakan pada waktu pagi.
6. S.M.P. Jajasan Pendidikan dan Eessiswa V Koto di Kampung Dalam, Kabupaten Padang-Pariaman, Sumatera Barat.	2 buah kelas I 2 " " II 1 " " III	a. Mendjadi S.M.P. Negara di Kampung Dalam. b. Diselenggarakan pada waktu pagi.
7. S.M.P. Harapan di Tjerenti, Kabupaten Indragiri, Riau.	1 buah kelas I 1 " " II 1 " " III	a. Mendjadi S.M.P. Negara di Tjerenti. b. Diselenggarakan pada waktu pagi.
8. S.M.P. Persiapan di Grogol, Kabupaten Demak, Djawa Tengah.	3 buah kelas I	a. Mendjadi S.M.P. Negara di Grogol. b. Diselenggarakan pada waktu pagi.
9. S.M.P. Utsa Lasjarakat di Wonodadi, Kabupaten Pandjarnegara, Djawa Tengah.	4 buah kelas I 1 " " II	a. Mendjadi S.M.P. Negara di Wonodadi. b. Diselenggarakan pada waktu pagi.
10. S.M.P. di Kalimarah, Kabupaten Banjarnegara, Djawa Tengah.	4 buah kelas I 4 " " II	a. Mendjadi S.M.P. Negara di Kalimarah. b. Diselenggarakan pada waktu pagi.
11. S.M.P. di Modjogung, Kabupaten Djombang, Djawa Timur.	4 buah kelas I 4 " " II	a. Mendjadi S.M.P. Negara di Modjogung. b. Diselenggarakan pada waktu pagi.

No. Urut.	Nama dan tempat Sekolah yang diterangkan	Jumlah kelas	Keterangan
12.	S.M.P. di Kalisat, Kabupaten Djember, Djawa Timur.	3 buah kelas I 2 " " II	a. Mendjadi S.M.P. Negara di Kalisat. b. Diselenggarakan pada waktu pagi.
13.	S.M.P. Bahagis di Kalibara, Kabupaten Benjuwangi, Djawa Timur.	2 buah kelas I 2 " " II 1 " " III	a. Mendjadi S.M.P. Negara di Kalibara. b. Diselenggarakan pada waktu pagi.
14.	S.M.P. Bantuan Negara di Walikukun, Kabupaten Ngawi, Djawa Timur.	5 buah kelas I 3 " " II 2 " " III	a. Mendjadi S.M.P. Negara di Walikukun. b. Diselenggarakan pada waktu pagi.
15.	S.M.P. Persiapan di Godean, Kabupaten Sleman, Jogjakarta.	4 buah kelas I 2 " " II	a. Mendjadi S.M.P. Negara di Godean. b. Diselenggarakan pada waktu pagi.
16.	S.M.P. Swasta di Simpur, Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan.	2 buah kelas I 2 " " II 2 " " III	a. Mendjadi S.M.P. Negara di Simpur Kandangan. b. Diselenggarakan pada waktu pagi.
17.	S.M.P. Karya Bantuan di Mengkatip, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah.	1 buah kelas I 1 " " II 1 " " III	a. Mendjadi S.M.P. Negara di Mengkatip. b. Diselenggarakan pada waktu pagi.
18.	S.M.P. Gotong Rojong di Muara Muntai, Kabupaten Kutai, Kalimantan Timur.	1 buah kelas I 1 " " II 1 " " III	a. Mendjadi S.M.P. Negara di Muara Muntai. b. Diselenggarakan pada waktu pagi.
19.	S.M.P. Gotong Rojong di Kotabangun, Kabupaten Kutai, Kalimantan Timur.	1 buah kelas I 1 " " II 1 " " III	a. Mendjadi S.M.P. Negara di Kotabangun. b. Diselenggarakan pada waktu pagi.
20.	S.M.P. Gotong Rojong di Badjera, Kabupaten Tabanan, Bali.	3 buah kelas I 2 " " II	a. Mendjadi S.M.P. Negara di Badjera. b. Diselenggarakan pada waktu pagi.
21.	S.M.P. Wanyasa di Blahkiuh, Kabupaten Badung, Bali.	2 buah kelas I 1 " " II 1 " " III	a. Mendjadi S.M.P. Negara di Blahkiuh. b. Diselenggarakan pada waktu pagi.
22.	S.M.P. 17 Agustus di Empang, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara-Berat.	1 buah kelas I 1 " " II 1 " " III	a. Mendjadi S.M.P. Negara di Empang. b. Diselenggarakan pada waktu pagi.
23.	S.M.P. Kartini di Kajoa, Kabupaten Maluku-Utara, Maluku.	2 buah kelas I 2 " " II 2 " " III	a. Mendjadi S.M.P. Negara di Kajoa. b. Diselenggarakan pada waktu pagi.
24.	S.M.P. Swasta di Kairatu, Kabupaten Maluku Tengah, Maluku.	2 buah kelas I 2 " " II 2 " " III	a. Mendjadi S.M.P. Negara di Kairatu. b. Diselenggarakan pada waktu pagi.